

DOI: <https://doi.org/10.37850/cendekia>.
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia>.

KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Mohamad Nahrowi¹, Hinggil Permana², Nurlaela Sari³¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, UNSIKA, Karawang² Dosen, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang³ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, UNSIKA, KarawangPos-el : mohamadnahrowi78@gmail.com¹hinggil.permana@fai.unsika.ac.id²Nurlaelasari1529@gmail.com³

Abstrak

Kitab suci umat Islam yaitu Al-Qura'an Karim, Al-Qura'an bagi umat Islam berfungsi sebagai berbagai petunjuk agar manusia dapat menjalankan amanahnya sebagai khalifah di muka bumi. Al-Qur'an memiliki kandungan yang sangat bermanfaat bagi manusia, untuk mendapatkan kandungan-kandungan tersebut sebagai alat pedoman bagi umat muslim maka perlu mempelajari isi kandungan-kandungan Al-Qur'an agar manusia dapat lebih memahaminya. mudah memahami dalam membahas masalah yang kompleks yang telah dibahas. Tujuan penelitian ini untuk memberi pemahaman kepada pembaca mengenai konsep manajemen pendidikan islam yang di kaitan dengan Al-Qur'an. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif yang hanya menggambarkan konsep manajemen pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada empat konsep manajemen pendidikan Islam, yaitu: 1) fleksibel, 2) efisien dan afektif, 3) terbuka, dan 4) kooperatif dan partisipatif, yang dijelaskan secara menyeluruh dan dikaitkan dengan penjelasan dalam Al-Qur'an. Dari hasil penelitian penulis menemukan kesamaan dalam teori- teori konsep manajemen pendidikan dengan realitas di lapangan bahwasannya dalam mengelola lembaga pendidikan diperlukannya manajemen, dan konsep manajemen, diantaranya, fleksibel, efektif, terbuka, dan kooperatif.

Kata kunci: Konsep, Manajemen Pendidikan Islam, Lembaga Pendidikan, Al-Qur'an

Abstract

The holy book of muslims, namely Al-Qura'an Karim, Al-Qura'an for muslims serves as various instructions so that humans can carry out their mandate as caliphs on earth. Al-Qur'an has content that is very useful for humans, to obtain the contents of the content as a tool of guidance for muslims it is necessary to study the contents of the contents of the Al-Qur'an so that humans can more easily understand in complex discussing problems that have been discussed. Or what hasn't happened. All things related to human life, as well as the existence of the universe have been listed in Al-Qur'anul Karim, including the problems carried out by humans to the activities carried out by humans on earth this case regarding the management of islamic education, it has been stated in the Al-Qur'an. The method used by the researcher is a qualitative research which only describes the concept of islamic education management. The data collection technique in this research is library research. The results of this study can be concluded that there are four concepts of islamic education management, namely : 1) flexible, 2) efficient and affective, 3) open, and 4) cooperative and participatory, wick are explained thoroughly and linked to explanations in the Al-Qur'an.

Keywords: Concepts, Islamic Education Management, Educational Institutions, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan tertentu (Hasibuan Malayu, 2016). Dalam lembaga pendidikan islam sumberdaya manusia adalah personal atau tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga pengajar lainnya yang berkaitan dengan lembaga pendidikan islam. Semua tenaga pendidik tersebut harus dikelola secara profesional sesuai dengan bidangnya dan ditempatkan sesuai dengan keahliannya masing – masing.

Tujuan manajemen yitu mengatur, mengarahkan, mengendalikan, berbagai tatanan organisasi, baik disuatu lembaga pendidikan, pemerintahan, maupun perusahaan. Dengan menerapkan ilmu manajemen maka berbagai tatanan organisasi, termasuk lembaga pendidikan islam akan tercapai tujuannya secara efektif dan efisien, serta menghasilkan produktifitas yang sangat tinggi. Maka pentingnya konsep manajemen pendidikan diketahui oleh berbagai tatanan organisasi.

Pada hakikatnya memang manajemen brasal dari Barat, dan dikembangkan diseluruh dunia, namun sesungguhnya Al-Qur'an telah menerapkan manajemen. Dari mulai aktivitas manusia dan masalah alam semesta sampai pada manajemen kehidupan yang lebih luas. Namun pada zaman sekarang manusia lebih enggan untuk mengkaji isi kandugan Al-Qur'an yang mengandung sangat banyak manfaat baginya termasuk dalam konteks konsep manajemen pendidikan islam.

Sumberdaya manusia merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu organisasi, dengan begitu manusia harus menguasai manajemen sebagai dasar pengetahuan. Begitupun sumberdaya manusia yang terdapat disuatu lembaga pendidikan dalam hal mengatur waktu, pembagian pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab dengan begitu maka akan terbentuknya kerja sama dalam suatu organisasi. Dengan berorganisasi dan menerapkan manajemen maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tercapainya tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Dalam Al-Quran pun menyatakan seberapa pentingnya manajemen yang baik harus diterapkan oleh manusi terdapat pada surat Al-Ashr ditegaskan bahwa manusia yang tidak menggunakan waktu degan sebaik- baiknya maka ia akan merasa rugi dalam kehidupannya. Karena dalam ajaran islam dalam melakukan sesuatu harus dilakukan secara benar, tertib, dan disiplin waktu. Hal seperti ini pada zaman modern sekarang dan ilmu pengetahuan yang modern disebut dengan manajemen.

Masih banyak sekali lembaga pendidikan yang masih mengabaikan manajemen, begitu pun konsep manajemen pendidikan. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini memberikan gambaran kepada lembaga- lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, agar menerapkan konsep manajemen pendidikan islam, agar tujuan dan sasaran pendidikan lebih teratur dengan efektif dan efisien.

M Ahmad Abdul J, mengemukakan bahwa terdapat enam rahasia keunggulan manajemen Rosulullah, yaitu: 1) kemampuan memotivasi tim, 2) simple dan memotivasi, 3) kemampuan berkomunikasi, 4) kemampuan mendelegasikan dan membagi tugas, 5) efektif dalam memimpin rapat, dan 6) kemampuan mengontrol dan mengevaluasi. (Ahmad Abdul Jawad, 2006)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak menggunakan cara-cara kuantifikasi atau penggunaan prosedur statistik. (M & Fauzan, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi kepustakaan (library research) dengan menggunakan sumber data berupa buku- buku referensi dan artikel- artikel jurnal ilmiah. Pada penelitian ini rangkaian kegiatannya berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, lalu mengelolah informasi yang sesuai dengan pembahasan. Adapun prosedur yang dilakukan oleh penelitian studi pustaka ini meliputi: 1) mencari ide untuk penelitian, 2) mencari informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, 3) mempertegas fokus penelitian, 4) mencari dan menemukan sumber data berupa sumber pustaka utama yaitu buku dan artikel- artikel jurnal ilmiah, 5) menyusun hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur (Malayu Hasibuan, 2016). Pengaturan yang dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi- fungsi manajemen tersebut. Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan mengemukakan, manajemen adalah ilmu dari seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber- sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut G.R. Terry mengemukakan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan- tindakan perencanaan, pengorganisasia, pengarahan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber- sumber lainnya. (Malayu Hasibuan, 2016)

Dalam ilmu manajemen tidak asing dengan kata mengatur, mengedalikan, maupun mengarahkan. Dalam hal yang serupa dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5 terdapat kata dabbra (mengatur), sebagaimana firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) ini naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan mu (Q.S. As-Sajdah: 5).



Dari isi kandungan ayat tersebut terdapat kata yudabbiru yang artinya mengatur. Dapat kita ketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam semesta ini yang merupakan bukti keagungan atau kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Dan manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah dimuka bumi, maka manusia harus mengatur dan mengelolah bumi dengan sebaik- baiknya sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses pemanfaatn sumberdaya manusia dan sumberlainnyayang bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Sedangkan pendidikan islam merupakan proses pembelajaran nilai- nilai islam kepada peserta didik sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Dengan demikian manajemen pendidikan islam dapat diartikan sebagai proses pengaturan, pengarahan pembelajaran nilai- nilai pendidikan islam kepada peserta didik untuk mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Konsep manajemen pendidikan islam dalam perspektif Al-Qur'an dapat dipaparkan sebagai berikut :

Pertama fleksibel, yang dimaksud dalam manajemen pendidikan islam yaitu konsep yang tidak kaku (lentur). Dalam menghidupkan lembaga pendidikan islam pemimpin tidak hanya berorientasi pada proses melainkan pada produktifitas para pengelola lembaga pendidikan islam. Imam Suprayoga berpendapat bahwa berdasarkan hasil pengamatannya, menunjukan bahwa sekolah atau madrasah yang meraih prestasi unggul justru karena fleksibelitas pengelolaan dalam menjalankan tugas- tugasnya.¹ Sebagaimana dalam Q.S. Al-Hajj ayat 78 yang menjelaskan mengenai fleksibelitas yaitu sebagaimana firman Allah SWT :

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

Artinya: Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar- benarnya. Dia telah melihat kamu dan dia sekali- kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempita (Q.S. Al-Hajj: 78).

Kedua efektif dan efisien, kata efektif dan efeisen sering diucapkan dalam ilmu manajemen karena manajemen yang efektif saja tidak cukup karena bisa jadi terdapat pemborosan, sedangkan manajemen yang efisien saja bisa berakibat tidak tercapai tujuan secara maksiamal. Ayat Al-Quran menjadikan acuan efektif dan efisien suatu pekerjaan dalam surat Al-Kahfi ayat 103- 104 sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut :

فَلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ○ الدِّينَ ضَلَّ سَعِيْلُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ○

Artinya: Katakanlah: " apakah akan kami beritahukan kepadamu tentang orang- orang yang paling merugikan perbuatannya. Yaitu orang- orang yang telah sia- sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik- baiknya"(Q.S. Al-Kahfi: 103- 104).

¹ Imam Suprayogo, *Revulusi Visi Pendidikan Islam*, (Malang: STAIN press, 1994), hal 74

Ketiga terbuka, Al- Qur'an telah memberikan landasan kepada umat muslim untuk berperilaku jujur dan adil seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW yang memiliki sifat *sidiq* yang berarti selalu berkata benar yang menurut saya merupakan kunci keterbukaan. Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 memerintahkan umat islam untuk berlaku jujur dan adil karena merupakan kunci keterbukaan, sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ○

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha mendengar dan Maha melihat (Q.S. An-Nisa: 58).

Keempat kooperatif dan partisipasif, dalam rangka melaksanakan kegiatan manajemen pendidikan islam yaitu merupakan hal yang penting diperlukannya kooperatif dan partisipasif. Tenaga pengajar dan peserta didik harus terintegrasi dalam proses pembelajaran. Karena tujuan pendidikan islam agar bisa dicapai sesuai keinginandiperlukan adanya manajer yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi secara baik. Adapun ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan kooperatif dan partisipasif terdapat pada surat Al-Maidah ayat 2, sebagaimana firman Allah SWT :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: Bertolong- menolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan takwa dan janganlah kamu bertolong- menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan (Q.S. Al-Maidah: 2).

Manajemen pendidikan merupakan manajemen yang diaplikasikan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Berbicara masalah manajemen tentunya tidak bisa lepas dengan empat komponen yang ada yaitu (POAC) planning, organizing, actuating dan controlling. (Sugeng Kurniawan, 2015). Pandangan para ahli menyimpulkan bahwa Konsep manajemen pendidikan Islam menurut perspektif (pandangan) al-Qur'an adalah sebagai berikut yaitu fleksibel, efektif, efisien, terbuka, cooperative dan partisipatif. (M.Ma'ruf, 2015) Tujuan manajemen pendidikan Islam adalah agar segenap sumber, peralatan ataupun sarana yang ada dalam suatu organisasi tersebut dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan sampai tingkat seminimal mungkin segenap pemborosan waktu, tenaga, materil, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen berasal dari kata to mangement, yang berarti mengatur, mengarahkan maupun mengendalikan. Sedangkan pendidikan islam dapat diartikan sebagai suatu prsoses pengajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam komplek ajaran islam yang bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang luas dan kesejateraan didunia maupun diakhirat. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan islam yaitu mengatur atau mengarahkan peserta didik dalam proses pengajaran pendidikan islam, yang bertujuan untuk menambah wawasan ilmu keagaam untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Terdapat empat konsep manajemen pendidikan dinataranya, fleksibel, efektif, terbuka dan kooperatif. Dengan konsep maanajemen pendidikan lembaga akan lebih terarah dan teratur, bukan hanya menerapkan komponen saja tetapi termasuk unsur manajemen pendidikan, diantaranya, Planning, organizing, actuating, dan contriling.

Dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada lembaga-lembaga pendidikan yang masih belum menerapkan konsep manajemen pendidikan dalam mengelola suatu lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah <https://al-quran-30-juz-offline-reader.id>
- Malayu S.P. Hasibuan. (2016). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu SP. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- M Ahmad Abdul Jawwad. (2013). *Manajemen Rosulullah, Panduan Sukses Diri dan Organisasi*. PT Syamil Cipta Media.
- Martoyo, Susilo. (2018). *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. BPFE
- M, G. D., & Fauzan, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- M.Ma'ruf. (2015). Pendidikan Islam Dalam. *Didaktika Religia*, 3(2), 19–36.
- Muhaimin, dkk. (2012) *Manajemen Pendidikan Islam “Aplikasinya dalam Penusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Rais, W. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konsep Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 55–73.
- Sahlan, A. (2012). Manajemen Pendidikan Islam. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1–13. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>

Sugeng Kurniawan. (2012). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits. *Nur El-Islam*, 2(2), 1-34.

Sulistyorini. (2006) Manajemen Pendidikan Islam. eKAF.

Tantowi, Jawahir. (2010) Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran al-Qur'an. Pustaka al-Husna.

Taufik, Ali Muhammad. (2012) Praktik Manajemen Berbasis al-Qur'an. Gema Insani.

Qomar, Mujamil. (2014) Manajemen Pendidikan Islam. Erlangga.

